



## **DINAS KEBUDAYAAN SLEMAN**



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman tahun 2019. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebagai bentuk pengendalian dan penilaian atas kualitas kinerja dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Laporan ini juga merupakan pertanggungjawaban kinerja Dinas Kebudayaan kepada public atas semua kinerja yang dilakukan, khususnya tahun 2019.

Secara umum Dinas Kebudayaan telah melaksanakan program dan kinerja tahun 2019, seperti yang telah direncanakan pada dokumen perencanaan, dan mencapai hasil yang cukup baik, ditandai dengan tercapainya semua target kinerja utama, target program, maupun target kegiatan. Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan tersebut merupakan hasil dari kolaborasi kinerja dari berbagai pihak, baik dari pihak intern Dinas Kebudayaan, dari Perangkat Daerah dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman, masyarakat kabupaten Sleman, serta dari instansi terkait di luar Pemerintah Kabupaten Sleman; baik dalam pelaksanaan kegiatan umumnya, dan dalam penyusunan LKjIP ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada berbagai pihak yang membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

Kami menyadari, bahwa dalam menjalankan ketugasan, dan khususnya dalam proses penyusunan laporan ini, masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu kami mohon berbagai masukan, kritik, dan saran, untuk kami jadikan perbaikan di masa yang akan datang.

Terakhir, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, khususnya bagi pihak intern Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, sebagai bahan perbaikan kinerja di masa yang akan datang

Sleman, 1 Februari 2019  
Kepala Dinas Kebudayaan  
Kabupaten Sleman

HY. AJI WULANTARA, S. H., M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19631201 199103 1 017

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan Laporan .....	2
C. Dasar Hukum .....	2
D. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan .....	3
E. Permasalahan Utama dan Isu Strategis Dinas Kebudayaan .....	9
F. Strategi dan Kebijakan Dinas Kebudayaan .....	10
G. Sistematika Laporan .....	11
Bab II Perencanaan Kinerja .....	14
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	17
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	17
B. Realisasi Anggaran .....	26
Bab IV Penutup .....	29

## Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
2. Proses Bisnis Dinas Kebudayaan
3. Rencana Tindak Lanjut atas Pelaksanaan Kegiatan tahun 2019
4. Inovasi Dinas Kebudayaan selama tahun 2019
5. Daftar prestasi Dinas Kebudayaan selama tahun 2019

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

Pada tahun 2019, pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut;

- a) Capaian indikator kinerja utama, dari tiga sasaran strategis dan dijabarkan dalam empat indikator kinerja utama yang ditetapkan sebagai target kinerja organisasi pada tahun 2019, kesemuanya dapat tercapai targetnya.
- b) Keempat indikator kinerja utama tersebut adalah (1) Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dengan capaian kinerja 100%, (2) Predikat nilai LAKIP, dengan capaian kinerja sebesar 125%, (3) Indeks kepuasan masyarakat (IKM), capaian kinerja sebesar 103,73%, dan Persentase pelestarian warisan budaya dengan capaian sebesar 102,27%.
- c) Indikator kinerja program yang menjadi target capaian RPJMD yang diemban oleh Dinas Kebudayaan adalah sebanyak 8 program, dan kesemuanya dapat tercapai targetnya.
- d) Anggaran kegiatan total pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 8.096.245.500, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.983.759.322, atau sebesar 98,61%. Dari 13 program dan 26 kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2019, sejumlah 13 program dan 26 kegiatan (semua) dapat mencapai realisasi fisik sebesar 100%,
- e) Dari kinerja fisik dan keuangan kegiatan di Dinas Kebudayaan pada tahun 2019, sejumlah 26 kegiatan (semua) kategori efektif, dan sejumlah 19 kegiatan dikategorikan efektif dan efisien. Dari sisi penganggaran, Dari 13 program dan 26 kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2019, sejumlah 13 program dan 26 kegiatan (semua) dapat mencapai realisasi fisik sebesar

100%, sementara realisasi keuangan untuk kegiatan-kegiatan tersebut adalah di atas 96%.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*.

Sejalan dengan itu maka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan harus dilaksanakan secara bertanggungjawab dengan mengedepankan azas berdayaguna, berhasil guna, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta menerapkan azas kepastian hukum azas proporsionalitas, azas profesionalitas, azas transparansi dan azas akuntabilitas. Azas-azas tersebut diatas menjadi dasar dalam capaian kinerja perangkat daerah untuk melaksanakan program dan kegiatannya. Untuk dapat memiliki capaian kinerja Perangkat Daerah yang baik harus memantapkan sistem pelaporan yang baku, menyeluruh, terukur dan memiliki bobot analisis yang tinggi. Laporan tersebut adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dibuat oleh setiap instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban Perangkat Daerah dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah .

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, Dinas Kebudayaan berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKjIP) yang mencakup pencapaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Bupati terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas dengan tujuan mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (*good governance*).

### B. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebagai bentuk pengendalian dan penilaian atas kualitas kinerja dalam rangka mewujudkan tata

kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Kebudayaan kepada publik atas semua kinerja yang dilakukan.

Tujuan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebagai berikut;

1. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kinerja dan keuangan;
2. Sebagai laporan rutin kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti terutama kepada Bupati selaku pemberi mandat, tentang kinerja dalam mencapai target yang ditetapkan;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

### **C. DASAR HUKUM**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun berdasarkan atas;

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021.
2. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Bupati Sleman Nomor 91 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan.



## D. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS KEBUDAYAAN

### I. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 91 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan memiliki struktur organisasi terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari
  - 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
- c. Bidang Peninggalan Budaya, Nilai dan Tradisi
  - 1) Seksi Museum dan Kepurbakalaan
  - 2) Seksi Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi
- d. Bidang Kesenian
  - 1) Seksi Perlindungan dan Pelestarian Kesenian
  - 2) Seksi Pengembangan Kesenian
- e. Bidang Dokumentasi, Sarana dan Prasarana Kebudayaan
  - 1) Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan
  - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Kebudayaan
- f. Unit Pelaksana Teknis
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

### II. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman memiliki fungsi utamanya yang meliputi :

- a. Penyusunan rencana kerja Dinas Kebudayaan;
- b. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
- c. Pelaksanaan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan di bidang kebudayaan;
- d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan

- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

### **1. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, urusan kepegawaian, urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Sekretariat dan Dinas Kebudayaan;
- b. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. Pelaksanaan urusan umum;
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- e. Pelaksanaan urusan keuangan;
- f. Pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi;
- g. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Kebudayaan; dan
- h. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja sekretariat dan Dinas Kebudayaan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, sekretariat dibagi dalam 2 (dua) sub bagian, yaitu :

- a. Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan umum dan urusan kepegawaian. Subbagian umum dan kepegawaian dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja subbagian umum dan kepegawaian;
  2. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan umum dan urusan kepegawaian;
  3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
  4. Pengelolaan perlengkapan, keamanan dan kebersihan;
  5. Pengelolaan dokumentasi dan informasi
  6. Penyusunan perencanaan kebutuhan, pengembangan dan pembinaan pegawai; dan
  7. Pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha

kepegawaian.

8. Evaluasi dan penyusunan Laporan pelaksanaan kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian
- b. Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan keuangan, dan urusan perencanaan dan evaluasi. Subbagian keuangan, perencanaan dan evaluasi dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi;
  2. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi;
  3. Pengorganisasian penyusunan rencana kerja Sekretariat dan rencana kerja Dinas Kebudayaan;
  4. Pelaksanaan perbendaharaan, pembukuan dan pelaporan keuangan;
  5. Pengoorganisasian evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan pelaksanaan kerja Dinas Kebudayaan; dan
  6. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi.

## **2. Bidang Peninggalan Budaya, Nilai dan Tradisi**

Bidang Peninggalan Budaya. Nilai dan Tradisi melaksanakan tugas membina pengelolaan museum, cagar budaya, sejarah, nilai budaya, adat dan tradisi budaya. Bidang Peninggalan Budaya. Nilai dan Tradisi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Peninggalan Budaya, Nilai dan Tradisi;
- b. Perumusan kebijakan teknis pembinaan pengelolaan museum, cagar budaya, sejarah, nilai budaya, adat dan tradisi budaya;
- c. Pembinaan pengelolaan museum dan kepurbakalaan;
- d. Pembinaan sejarah
- e. Pembinaan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah; dan
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Peninggalan Budaya, Nilai dan Tradisi.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Peninggalan Budaya. Nilai dan Tradisi dibagi dalam 2 (dua) Seksi, yaitu :

- a. Seksi Museum dan Kepurbakalaan. Seksi Museum dan Kepurbakalaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan Museum dan Pengelolaan Cagar Budaya. Seksi Museum dan Kepurbakalaan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja Seksi Museum dan Kepurbakalaan;
  2. Perumusan kebijakan teknis pembinaan pengelolaan museum dan pengelolaan cagar budaya;
  3. Pembinaan pengelolaan museum;
  4. Pembinaan, penetapan, dan pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten;
  5. Pembinaan dan pelestarian tetenger/monumen; dan
  6. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Museum dan Kepurbakalaan.
- b. Seksi Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi. Seksi Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja Seksi Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi;
  2. Perumusan kebijakan teknis pembinaan Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi;
  3. Pembinaan Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi;
  4. Pembinaan terhadap penghayat kepercayaan;
  5. Pembinaan tata nilai sosial budaya Yogyakarta;
  6. Pembinaan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah; dan
  7. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sejarah, Nilai Budaya, Adat dan Tradisi.

### **3. Bidang Kesenian**

Bidang kesenian melaksanakan tugas membina dan melaksanakan perlindungan, pelestarian dan pengembangan kesenian. Bidang kesenian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Kesenian;

- b. Perumusan kebijakan teknis perlindungan, pelestarian dan pengembangan kesenian;
- c. Pelaksanaan dan pembinaan perlindungan dan pelestarian kesenian;
- d. Pelaksanaan dan pembinaan pengembangan kesenian;
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Kesenian.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Kesenian dibagi dalam 2 (dua) seksi, yaitu :

- a. Seksi Perlindungan dan Pelestarian Kesenian. Seksi Perlindungan Dan Pelestarian Kesenian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan perlindungan dan pelestarian kesenian. Seksi Perlindungan Dan Pelestarian Kesenian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja Seksi Perlindungan Dan Pelestarian Kesenian;
  2. Perumusan kebijakan teknis Seksi Perlindungan Dan Pelestarian Kesenian;
  3. Pelaksanaan dan pembinaan perlindungan dan pelestarian kesenian;
  4. Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan benda karya seni; dan
  5. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Perlindungan Dan Pelestarian Kesenian
- b. Seksi Pengembangan Kesenian. Seksi Pengembangan Kesenian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan pengembangan kesenian. Seksi Pengembangan Kesenian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:
  1. Penyusunan rencana kerja Seksi Pengembangan Kesenian;
  2. Perumusan kebijakan teknis pengembangan kesenian;
  3. Pelaksanaan pengembangan kesenian;
  4. Pembinaan seni kriya, seni musik, seni pertunjukan, seni rupa dan film dan
  5. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pengembangan Kesenian.

#### **4. Bidang Dokumentasi, Sarana Dan Prasarana Kebudayaan**

Bidang Dokumentasi, Sarana Dan Prasarana Kebudayaan melaksanakan tugas

mengelola dan mengembangkan dokumentasi, informasi, sarana dan prasarana kebudayaan. Bidang Dokumentasi, Sarana Dan Prasarana Kebudayaan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Dokumentasi, Sarana Dan Prasarana Kebudayaan;
- b. Perumusan kebijakan teknis pengelolaan dan pengembangan dokumentasi, informasi, sarana dan prasarana kebudayaan;
- c. Pengelolaan, pelayanan dan pengembangan dokumentasi dan informasi kebudayaan;
- d. Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan, dan
- e. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Dokumentasi, Sarana Dan Prasarana Kebudayaan;

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Kesenian dibagi dalam 2 (dua) Seksi, yaitu :

- a. Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan. Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pengelolaan dan pengembangan dokumentasi dan informasi kebudayaan. Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan;
  2. Perumusan kebijakan teknis pengelolaan dan pengembangan dokumentasi dan informasi kebudayaan;
  3. Inventarisasi dan pendaftaran potensi kebudayaan;
  4. Pengelolaan, pelayanan dan pengembangan dokumentasi dan informasi kebudayaan;
  5. Pengelolaan dan pengembangan jejaring informasi budaya; dan
  6. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Kebudayaan. Seksi Sarana dan Prasarana Kebudayaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan. Seksi Sarana dan Prasarana Kebudayaan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan rencana kerja Seksi Sarana dan Prasarana Kebudayaan;

2. Perumusan kebijakan teknis pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan;
3. Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan; dan
4. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Sarana Dan Prasarana Kebudayaan.

#### **5. Unit Pelaksana Teknis**

Unit pelaksana teknis mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Kebudayaan.

#### **6. Kelompok Jabatan Fungsional**

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan sesuai dengan keahlian.
- 2) Jenis dan jumlah jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan.

### **E. PERMASALAHAN UTAMA DAN ISU STRATEGIS DINAS KEBUDAYAAN**

Permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam bidang kebudayaan di Kabupaten Sleman sebagai berikut :

1. Terbatasnya regulasi tentang pengelolaan kebudayaan (perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan);
2. Terbatasnya sumberdaya manusia yang paham tentang kebudayaan;
3. Minimnya infrastruktur untuk penyelenggaraan event budaya dan tempat berekspresi;
4. Lemahnya pola kemitraan, sinergisitas, dan keterbatasan jaringan kerja;
5. Ketergantungan kelompok/lembaga seni budaya terhadap fasilitas dari pemerintah;
6. Lemah dan keterbatasan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebudayaan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dapat dirumuskan isu strategis yang terkait dalam bidang kebudayaan. Isu strategis utama yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan adalah *brand* kebudayaan Sleman yang kurang dikenal. Berdasarkan hal itu maka pengembangan kebudayaan di Kabupaten Sleman perlu dibangun untuk menjadi *icon* yang membuat Sleman diakui dan dikenal, baik

dalam lingkup lokal, maupun lingkup nasional..

Turunan dari isu strategis utama Dinas Kebudayaan Sleman, ada beberapa diantaranya adalah :

1. Kurang optimalnya pengembangan produk kebudayaan yang khas Sleman;
2. Belum teridentifikasinya (secara lengkap) SDM kebudayaan (komunitas, kelompok dan individu) di Kabupaten Sleman;
3. Belum maksimalnya upaya peningkatan kualitas SDM di bidang kebudayaan;
4. Kurang luasnya jejaring dan kerjasama antar SDM kebudayaan maupun komunitas kebudayaan;
5. Stagnasi pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya tradisi;
6. Terbatasnya basis data dan sistem informasi kebudayaan Kabupaten Sleman;
7. Keterbatasan investasi pengembangan dan pelestarian nilai budaya Kabupaten Sleman;
8. Upaya sosialisasi dan pelestarian nilai budaya Kabupaten Sleman kurang terintegrasi;
9. Kurang kemitraan antar usaha pengembangan dan pelestarian nilai budaya sehingga belum terciptanya sinergitas rantai pengembangan dan pelestarian nilai budaya Kabupaten Sleman;
10. Koordinasi/sinergi lintas sektor dan daerah dalam pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya Kabupaten Sleman masih kurang dan belum efektif.

## **F. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KEBUDAYAAN**

Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman sebagai bagian dari Perangkat Daerah Kabupaten Sleman, berperan aktif dalam mewujudkan Visi Kabupaten Sleman, yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Sleman Yang Lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya, dan Terintegrasikannya Sistem E-Government Menuju Smart Regency Pada Tahun 2021 ”**.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman melalui Misi Kabupaten. Ada 3 Misi yang dijalankan Dinas Kebudayaan yaitu:

Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-governance dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Misi 3 : Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional



Adapun strategi untuk menjalankan 3 misi tersebut antara lain:

1. Penguatan kapasitas SDM
2. Mengimplementasikan regulasi bidang kebudayaan secara terintegrasi dalam pelestarian seni dan budaya
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama lintas pemerintah dan instansi
4. Penguatan SOP Juklak juknis operasional
5. Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan museum
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan lebih mengoptimalkan kemitraan pagelaran seni budaya untuk pengembangan dan pelestarian
7. Mengintensifkan pembinaan seni dan budaya lokal untuk pelestarian nilai seni budaya pada masyarakat dan generasi muda
8. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan *stakeholder* dan kemitraannya dan melestarikan seni budaya Kabupaten Sleman
9. Membangun sarana prasarana untuk pengembangan potensi seni dan Budaya
10. Meningkatkan peran serta pelaku seni budaya dan bersinergi dengan *stakeholder* untuk mengembangkan seni budaya Kabupaten Sleman

Kebijakan yang dilaksanakan dari strategi yang dibuat adalah :

1. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan SDM Dinas Kebudayaan
2. Kemudahan akses informasi pengembangan dan pelestarian seni dan budaya Kabupaten Sleman
3. Kemudahan akses terhadap informasi potensi budaya dan museum
4. Meningkatkan peran dan fungsi terhadap situs-situs warisan budaya
5. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga tradisional dan lembaga adat
6. Mengembangkan seni dan budaya daerah sesuai dengan jati diri

## G. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan pada Tahun 2019 ini adalah sebagai berikut;

## **Ikhtisar Eksekutif**

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Tahun 2019, untuk memudahkan pembaca memahami laporan ini secara cepat dan ringkas.

## **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maksud dan tujuan penyusunan, dasar hukum yang melandasi penyusunan LKjIP, tugas pokok, dan struktur organisasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, beberapa isu strategis terkait pelaksanaan ketugasan pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, serta sistematika penulisan.

## **Bab II Perencanaan Kinerja**

Bab ini berisi tentang dokumen perencanaan kinerja yang digunakan sebagai tolok ukur pengukuran kinerja. Perencanaan kinerja yang dijadikan dasar penilaian adalah seperti yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019, yang di dalamnya mencantumkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan.

## **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Bab ini berisi pembahasan tentang capaian kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman tahun 2019 dan Realisasi Anggaran tahun 2019, serta pada bagian akhir menjelaskan beberapa program dan kegiatan yang dapat mendorong pencapaian kinerja organisasi.

## **Bab IV Penutup**

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan umum tentang pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan pada tahun 2019, serta rencana yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja organisasi.

## **Lampiran**

Pada bagian akhir laporan ini, disertakan beberapa lampiran yang menjadi dasar, atau yang terkait dengan proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, berupa Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan, Proses Bisnis di Dinas

Kebudayaan Kabupaten Sleman, rencana tindaklanjut dari Hasil Evaluasi LKJIP oleh Inspektorat Kabupaten tahun 2019, inovasi dalam melaksanakan program dan kegiatan, serta beberapa prestasi di bidang Kebudayaan di diperoleh selama kurun waktu tahun 2020.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja yang dijadikan tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman pada tahun 2019 adalah Perjanjian Kinerja Perubahan 2019.

Perjanjian kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman dan/atau Dinas Kebudayaan, yang lebih tinggi kedudukannya kepada pejabat di lingkungan yang lebih rendah kedudukannya, untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Target kinerja yang diperjanjikan mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan yang dilaksanakan dengan anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pada tahun 2019, ditetapkan perjanjian kinerja dengan berdasar pada perubahan Renstra tahun 2016-2021 dan Perubahan Renja tahun 2019, khususnya dokumen pelaksanaan anggaran.

Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman Tahun 2019 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Target Triwulan II	Target Triwulan III	Target Triwulan IV	Rumus Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan 100%
		Predikat nilai Lakip				A	Cara Pengukuran: Hasil Penilaian LAKIP Dinas oleh Inspektorat

							Kabupaten
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)				81,59%	Hasil Penilaian Kinerja Pelayanan Dinas kepada Masyarakat Melalui Survey IKM
3	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase pelestarian warisan budaya				33 %	Jumlah warisan budaya yang dilestarikan dibagi jumlah warisan budaya yang ada dikalikan 100%

Indikator Kinerja Utama tersebut dicapai melalui pelaksanaan 13 program dan 26 kegiatan dengan total anggaran pada 2019 adalah sebesar Rp.8.096.245.500,00. Program dan kegiatan tersebut adalah;

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, dengan kegiatan;
  - a. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - b. Penyediaan jasa keamanan dan Kebersihan
  - c. Penunjang pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dengan kegiatan:
  - a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan Meubelair
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, dengan kegiatan;
  - a. Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, dengan kegiatan;
  - a. Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
5. Program pengembangan nilai budaya, dengan kegiatan;
  - a. Pelestarian warisan budaya dan pengembangan nilai budaya lokal
  - b. Pengembangan kawasan desa berbudaya
  - c. Penanaman nilai nilai budaya
6. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, dengan kegiatan;
  - a. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya
  - b. Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya

- c. Pengembangan data base dan informasi budaya
  - d. Pengembangan aktraksi seni pertunjukan
  - e. Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni, tradisi dan budaya
  - f. Pembinaan dan pengiriman kontingen seni dan budaya
  - g. Pemeliharaan sarana dan prasarana seni dan budaya
  - h. Pengadaan sarana dan prasarana seni dan budaya
7. Program pengelolaan kekayaan budaya, dengan kegiatan;
    - a. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah
    - b. Penyelenggaraan festival budaya daerah
  8. Program pengelolaan keragaman budaya, dengan kegiatan;
    - a. Pelestarian pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya
    - b. Pengelolaan dan Pengembangan Museum Gunungapi Merapi
  9. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah, dengan kegiatan:
    - a. Pengelolaan Dokumen SKPD
  10. Program pengembangan kualitas kebijakan publik, dengan kegiatan:
    - a. Kajian dan Monitoring Pemberian Bantuan kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan
  11. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian Pelaksanaan kebijakan KDH, dengan kegiatan;
    - a. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi
  12. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan Daerah, dengan kegiatan:
    - a. Penatausahaan keuangan dan aset SKPD
  13. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa, dengan kegiatan:
    - a. Pengelolaan Informasi Publik Perangkat Daerah

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Dinas Kebudayaan ditunjukkan dengan pengukuran pada capaian Kinerja Strategis. Pada tahun 2019, ada 3 sasaran strategis, yang dijabarkan dalam 4 indikator kinerja utama. Berdasarkan pengukuran kinerja pada kurun waktu tahun 2019, diketahui bahwa seluruh Capaian Kinerja Strategis Dinas Kebudayaan dapat melampaui target yang ditetapkan, demikian juga seluruh indikator kinerja utama, seperti terlihat pada tabel di bawah.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2019			Target 2021
				Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100
		$\frac{1 \text{ kali (temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti)}}{1 \text{ kali (jumlah temuan hasil pemeriksaan)}} \times 100 \% = 100\%$					
		Predikat nilai Lakip	huruf	A	AA	125	A
		$\frac{\text{Angka 5 (konversi hasil penilaian LAKIP "AA")}}{\text{Angka 4 (konversi target nilai LAKIP "A")}} \times 100 \% = 125\%$					
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	%	81,59	84,64	103,73	82
		$\frac{\text{Angka 84,64 (hasil survey kepuasan masyarakat)}}{\text{Angka 81,59 (target perolehan indeks kepuasan masyarakat)}} \times 100 \% = 103,73\%$					
3	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase pelestarian warisan budaya	%	33	33,75	102,27	38
		$\frac{\text{Angka 33,75 (hasil pelestarian budaya)}}{\text{Angka 33 (target pelestarian budaya)}} \times 100 \% = 102,27\%$					

\*\*\* Keterangan

Realisasi predikat nilai LAKIP (LkIP) di tahun 2019 adalah penilaian terhadap LAKIP (LkIP) tahun 2018

Sasaran kinerja meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah pada tahun 2019 dapat tercapai, seiring dengan tercapainya target indikator kinerja utama yang

mendukung akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah, dengan nilai capaian masing-masing 100% dan 125%.

Pada tahun 2019, sesuai yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kebudayaan dengan Bupati Sleman, ada 3 Sasaran Strategis yang dijabarkan dalam 4 buah Indikator Kinerja Utama. Dalam kurun waktu pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2019, berhasil mencapai target kinerja utama, dengan capaian sebesar >100%. Capaian indikator tersebut selanjutnya akan dianalisis pada bagian selanjutnya.

Pada indikator “Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti”, target yang ditetapkan di awal tahun adalah 100%. Pada tahun 2019, ada 1 (satu) kali pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta terkait pelaksanaan Dana Keistimewaan di Dinas Kebudayaan, yaitu berdasarkan surat dari Inspektur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 744/02176 tertanggal 22 Juli 2019, tentang Penyampaian Penegasan Temuan Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan Dana Keistimewaan DIY Tahun Anggaran 2019 Nomor SPT: 246/VI/INS/2019, tertanggal 24 Juni 2019. Dari semua rekomendasi/poin LHP yang diberikan oleh Inspektorat DIY telah ditindaklanjuti, sehingga dengan demikian, capaian hasil penilaian tindaklanjut terhadap hasil pemeriksanaan adalah 100%.

Capaian pada indikator “Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti” didukung oleh pelaksanaan Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah dan pelaksanaan kegiatan penatausahaan keuangan dan aset SKPD, yang capaian kinerja program dan kegiatan adalah sebesar 100%. Selain keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, keberhasilan pencapaian indikator tersebut adalah tidak lepas dari komitmen dari seluruh komponen yang ada di Dinas Kebudayaan dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan dan aset, serta tertib dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar .

Pada indikator Predikat Nilai LAKIP di tahun 2019, nilai LAKIP yang ditargetkan di awal tahun adalah A (atau setara dengan angka 4). Berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Kabupaten Sleman pada LHE tertanggal 8 Juli 2019, nilai LAKIP yang diperoleh Dinas Kebudayaan pada tahun 2018 adalah AA (setara dengan nilai 5), sehingga capaian kinerja indikator Predikat Nilai LAKIP adalah 125%.

Keberhasilan dalam Capaian indikator Predikat Nilai LAKIP didukung oleh pelaksanaan yang baik dari Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH, kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja



dan ikhtisar realisasi kinerja PD, dan kegiatan Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi. Faktor pendukung pencapaian kinerja ini adalah SDM yang kompeten dalam melakukan pengukuran kinerja dan penyusunan laporan, anggaran yang mencukupi, serta dukungan dari segenap personil Dinas Kebudayaan dalam melaksanakan ketugasan dengan baik, sehingga mampu mencapai semua target, program dan kegiatan.

Pada indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM), target awal tahun 2019 terhadap Indeks kepuasan masyarakat adalah 81,59, dan berdasarkan hasil survey kepada masyarakat atas kinerja pelayanan dinas adalah sebesar 84,64, sehingga capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kebudayaan adalah sebesar 103,73%.

Keberhasilan pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah didukung oleh pencapaian Program Pengembangan kualitas kebijakan publik, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur, Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur, Program penyelamatan dan pelestarian dokumen / arsip daerah. Pencapaian indikator ini juga didukung oleh pencapaian kegiatan; Pengelolaan dokumen Perangkat Daerah, Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai, Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair, Penunjang pelayanan administrasi perkantoran, Penyediaan jasa keamanan dan kebersihan, Penyediaan jasa administrasi keuangan, dan Kajian dan monitoring pemberian bantuan kepada organisasi sosial kemasyarakatan.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pendukung sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik adalah berkat dukungan seluruh personil yang kompeten, dan komitmen yang baik dalam mewujudkan pelayanan masyarakat, jumlah anggaran yang mencukupi, dan perencanaan yang baik.

Pada sasaran kinerja Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya, kinerjanya mencapai 102,27%, dengan target awal indikator kinerja Persentase pelestarian warisan budaya adalah sebesar 33%, dan berhasil mencapai persentase pelestarian warisan budaya sebesar 33,75%.

Keberhasilan pencapaian Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya adalah berkat keberhasilan pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, Program Pengelolaan Keragaman Budaya Program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya, yang juga didukung oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan; Pengelolaan dan Pengembangan Museum Gunungapi Merapi, Pelestarian pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya, Peningkatan dan perkembangan keragaman budaya daerah,

Penyelenggaraan festival budaya daerah, Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan, Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah, Pengadaan sarana prasarana seni dan budaya, Pemeliharaan sarana dan prasarana seni dan budaya, Pembinaan dan pengiriman kontingen seni dan budaya, Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni, tradisi dan budaya, Pengembangan atraksi seni pertunjukan, Pengembangan data base dan informasi budaya, Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya, Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya, Penanaman nilai-nilai budaya, Pengembangan kawasan desa berbudaya, Pelestarian Warisan Budaya dan Pengembangan nilai budaya lokal.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pendukung Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya adalah berkat dukungan seluruh personil yang kompeten, dan komitmen yang baik dalam mewujudkan pelayanan masyarakat, jumlah anggaran yang mencukupi, dan perencanaan yang baik.

Pada tahun 2019, sasaran kinerja meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat tercapai, sejalan dengan tercapainya indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat yang berhasil melebihi target, dengan persentase capaian sebesar 103,73%

Sasaran kinerja Meningkatnya Apresiasi dan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelestarian Budaya pada tahun 2019 dapat mencapai target seiring dengan tercapainya indikator kinerja utama Persentase pelestarian warisan budaya. Pencapaian persentase pelestarian warisan budaya adalah sebesar 33,75% dari target pada tahun ini sebesar 33%, sehingga capaian kerjanya sebesar 102,27%,

Apabila nilai capaian kinerja yang diperoleh seperti perhitungan di atas, dan selanjutnya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal ;

- |    |                                |        |
|----|--------------------------------|--------|
| 1. | Capaian Kinerja 95 % sd 100 %  | :      |
|    | Sangat Berhasil                |        |
| 2. | Capaian Kinerja 80 sd          | < 95 % |
|    | : Berhasil                     |        |
| 3. | Capaian Kinerja 50 % sd < 80 % | :      |
|    | Cukup Berhasil                 |        |
| 4. | Capaian Kinerja 0 % sd < 50 %  | :      |
|    | Kurang Berhasil                |        |

Maka dapat diketahui bahwa predikat kinerja Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman tahun 2019 adalah sebagai berikut;

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (dalam %)	Predikat
----	-------------------	-------------------	---------------------------	----------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100	Sangat Berhasil
		Predikat nilai LAKIP	AA	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	103,73	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase pelestarian warisan budaya	102,27	Sangat Berhasil

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2018, dan target capaian akhir periode RPJMD tahun 2021, maka capaian kinerja strategis tahun 2019, adalah seperti terlihat pada tabel di bawah.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Capaian 2019	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
		Predikat nilai Lakip	huruf	AA	AA	A
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	angka	84,25	84,64	82
3	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase pelestarian warisan budaya	%	30,63	33,75	38

\*\*\*\* Keterangan

Capaian Predikat nilai LAKIP (LkjiP) tahun 2018 adalah penilaian terhadap kinerja tahun 2017

Capaian predikat nilai LAKIP (LKjiP) tahun 2019 adalah penilaian terhadap kinerja tahun 2018

Pada tabel tersebut terlihat bahwa capaian indikator kinerja utama, dari 4 indikator; 2 indikator capaiannya stabil pada angka yang sama, indikator Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti memiliki capaian yang sama dibanding tahun 2018 dan untuk indikator Predikat nilai LAKIP berhasil mencapai predikat yang sama (AA) . Sementara indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan Persentase pelestarian warisan budaya mengalami peningkatan dibanding capaian tahun 2018.

Sementara, apabila dibandingkan dengan target akhir periode RPJMD (tahun 2021), terlihat bahwa ketiga indikator; Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti, Predikat nilai Lakip, dan Indeks kepuasan masyarakat (IKM), telah mencapai, atau bahkan melebihi target akhir periode jangka menengah, dan 1 indikator; Persentase pelestarian warisan budaya, capaiannya masih di bawah target akhir periode jangka menengah.

Dalam mencapai target kinerja strategis dalam indikator utama, diperlukan pencapaian target pada program dan kegiatan. Capaian program dan kegiatan dapat dilihat dari Laporan Evaluasi hasil RPJMD, yang mana di dalam laporan tersebut terdapat capaian indikator program, seperti yang terlihat pada table berikut ini; Berdasarkan laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJMD, dari 8 program pendukung indikator dalam RPJMD, kesemuanya bisa mencapai target kinerja, seperti yang terlihat pada table dibawah.

PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TAHUN 2019		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu	%	100	100	100
Program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase pemenuhan layanan administrasi perkantoran	%	100	100	100
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	%	75	100	133,33
Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	Persentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	%	98	100	102,04
Program pengembangan nilai budaya	Persentase pengelolaan nilai-nilai budaya tradisi dalam masyarakat	%	65	66,75	102,69

Program pengelolaan kekayaan budaya	Persentase pengelolaan kekayaan budaya secara profesional	%	26,5	27,13	102,38
Program pengelolaan keragaman budaya	Persentase pengelolaan keragamanbudaya	%	34,74	38,29	110,21
Program pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya	Persentase pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya	%	23,1	24,32	105,28

Dari keseluruhan target indicator kinerja program yang ditetapkan di awal tahun, kesemuanya bias tercapai, bahkan ada beberapa diantaranya melebihi target awal.

Pada tahun 2019, sesuai yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kebudayaan dengan Bupati Sleman, ada 3 Sasaran Strategis yang dijabarkan dalam 4 buah Indikator Kinerja Utama. Dalam kurun waktu pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2019, berhasil mencapai target kinerja utama, dengan capaian sebesar  $\geq 100\%$ . Capaian indikator tersebut selanjutnya akan dianalisis pada bagian selanjutnya.

Pada indikator “Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti”, target yang ditetapkan di awal tahun adalah 100%. Pada tahun 2019, ada 1 (satu) kali pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta terkait pelaksanaan Dana Keistimewaan di Dinas Kebudayaan. Berdasarkan Surat dari Inspektur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 744/02176 tertanggal 22 Juli 2019, tentang Penyampaian Penegasan Temuan Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan Dana Keistimewaan DIY TA 2019, Nomor SPT 246/VI/INSP/2019, tertanggal 24 Juni 2019, ada temuan terhadap pengelolaan anggaran Dana Keistimewaan, dan dari semua rekomendasi/poin LHP yang diberikan oleh Inspektorat DIY telah ditindaklanjuti, sehingga dengan hasil penilaian tindaklanjut terhadap hasil pemeriksanaan adalah 100%.

Capaian pada indikator “Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti” didukung oleh pelaksanaan Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah dan pelaksanaan kegiatan penatausahaan keuangan dan aset SKPD, yang capaian kinerja program dan kegiatan adalah sebesar 100%. Selain keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, keberhasilan pencapaian indicator tersebut adalah tidak lepas dari komitmen dari seluruh komponen yang ada di Dinas Kebudayaan dalam melaksanakan tertib administrasi keuangan dan aset, serta tertib

dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar .

Pada indikator Predikat Nilai LAKIP, nilai LAKIP pada tahun 2018 berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Kabupaten Sleman pada LHE tertanggal 8 Juli 2019 Dinas Kebudayaan memperoleh nilai AA (setara dengan nilai 5). Pada tahun 2019 di awal tahun ditargetkan memperoleh nilai A (atau setara dengan angka 4). Keberhasilan dalam Capaian indikator Predikat Nilai LAKIP di tahun 2018 dan 2019 didukung oleh pelaksanaan yang baik dari Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan, Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH, kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PD, dan kegiatan Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi. Faktor pendukung pencapaian kinerja ini adalah SDM yang kompeten dalam melakukan pengukuran kinerja dan penyusunan laporan, anggaran yang mencukupi, serta dukungan dari segenap personil Dinas Kebudayaan dalam melaksanakan ketugasan dengan baik, sehingga mampu mencapai semua target, program dan kegiatan. Diharapkan pada tahun 2019 dapat mencapai nilai yang sama dengan realisasai predikat nilai LAKIP di tahun 2018 yaitu nilai AA.

Pada indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM), target awal tahun 2019 terhadap Indeks kepuasan masyarakat adalah 81,59, dan berdasarkan hasil survey kepada masyarakat atas kinerja pelayanan dinas adalah sebesar 84,64, sehingga capaian kinerja indicator Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kebudayaan adalah sebesar 103,73%.

Keberhasilan pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah didukung oleh pencapaian program Program Pengembangan kualitas kebijakan publik, Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur, Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur, Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah. Pencapaian indikator ini juga didukung oleh pencapaian kegiatan; Pengelolaan dokumen Perangkat Daerah, Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai, Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair, Penunjang pelayanan administrasi perkantoran, Penyediaan jasa keamanan dan kebersihan, Penyediaan jasa administrasi keuangan, dan Kajian dan monitoring pemberian bantuan kepada organisasi sosial kemasyarakatan.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pendukung sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah berkat dukungan seluruh personil yang

kompeten, dan komitmen yang baik dalam mewujudkan pelayanan masyarakat, jumlah anggaran yang mencukupi, dan perencanaan yang baik.

Pada sasaran kinerja Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya, kinerjanya mencapai 102,27%, dengan target awal indikator kinerja Persentase pelestarian warisan budaya adalah sebesar 33%, dan berhasil terealisasi mencapai persentase pelestarian warisan budaya sebesar 33,75%.

Keberhasilan pencapaian Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya adalah berkat keberhasilan pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya, Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, Program Pengelolaan Keragaman Budaya, Program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya, yang juga didukung oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan; Pengelolaan dan Pengembangan Museum Gunungapi Merapi, Pelestarian pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya, Peningkatan dan perkembangan keragaman budaya daerah, Penyelenggaraan festival budaya daerah, Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan, Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah, Pengadaan sarana prasarana seni dan budaya, Pemeliharaan sarana dan prasarana seni dan budaya, Pembinaan dan pengiriman kontingen seni dan budaya, Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni, tradisi dan budaya, Pengembangan atraksi seni pertunjukan, Pengembangan data base dan informasi budaya, Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya, Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya, Penanaman nilai-nilai budaya, Pengembangan kawasan desa berbudaya, Pelestarian Warisan Budaya dan Pengembangan nilai budaya lokal.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pendukung Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya adalah berkat dukungan seluruh personil yang kompeten, dan komitmen yang baik dalam mewujudkan pelayanan masyarakat, jumlah anggaran yang mencukupi, dan perencanaan yang baik.



## B. REALISASI ANGGARAN

Dalam menilai akuntabilitas kinerja OPD, selain mengukur capaian kinerja strategis, juga dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja fisik dan kinerja keuangan. Pengukuran capaian kinerja fisik dan keuangan dimaksudkan untuk menilai efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan.

Realisasi keuangan dan realisasi fisik kegiatan pada tahun 2019, adalah disajikan sebagai berikut;



No	Uraian	Anggaran	Capaian		Keterangan
			Keuangan (%)	Fisik (%)	
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA</b>	<b>25.000.000</b>	<b>99,99</b>	<b>100,00</b>	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA MASSA</b>	<b>25.000.000</b>	<b>99,99</b>	<b>100,00</b>	
1	PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK PERANGKAT DAERAH	25.000.000	99,99	100,00	Efektif, Efisien
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>	<b>8.042.754.750</b>	<b>98,60</b>	<b>100,00</b>	
	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>849.568.900</b>	<b>98,60</b>	<b>100,00</b>	
2	PENYEDIAAN JASA ADMINISTRASI KEUANGAN	86.248.750	99,18	100,00	Efektif, Efisien
3	PENYEDIAAN JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	418.985.200	99,86	100,00	Efektif, Efisien
4	PENUNJANG PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	344.334.950	96,91	100,00	Efektif, Efisien
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>872.059.650</b>	<b>97,03</b>	<b>100,00</b>	
5	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG, KENDARAAN, PERALATAN, MESIN DAN MEUBELAIR	872.059.650	97,03	100,00	Efektif, Efisien
	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>	<b>106.930.000</b>	<b>99,50</b>	<b>100,00</b>	
6	PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI	106.930.000	99,50	100,00	Efektif, Efisien
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>	<b>70.487.500</b>	<b>99,99</b>	<b>100,00</b>	
7	PENYUSUNAN PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	70.487.500	99,99	100,00	Efektif, Efisien
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA</b>	<b>294.010.750</b>	<b>99,98</b>	<b>100,00</b>	
8	PELESTARIAN WARISAN BUDAYA DAN PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA LOKAL	154.820.000	100,00	100,00	Efektif
9	PENGEMBANGAN KAWASAN DESA BERBUDAYA	47.985.500	100,00	100,00	Efektif
10	PENANAMAN NILAI NILAI BUDAYA	91.205.250	99,92	100,00	Efektif, Efisien
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA</b>	<b>2.837.095.870</b>	<b>99,19</b>	<b>100,00</b>	
11	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	295.294.520	98,76	100,00	Efektif, Efisien
12	PEMBINAAN PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	128.480.750	99,91	100,00	Efektif, Efisien
13	PENGEMBANGAN DATA BASE DAN INFORMASI BUDAYA	308.970.000	99,79	100,00	Efektif, Efisien
14	PENGEMBANGAN AKTRAKSI SENI PERTUNJUKAN	856.664.860	99,65	100,00	Efektif, Efisien
15	PEMBINAAN DAN PENGUATAN SDM DAN KELEMBAGAAN NILAI SENI, TRADISI DAN BUDAYA	101.649.280	100,00	100,00	Efektif
16	PEMBINAAN DAN PENGIRIMAN KONTINGEN SENI DAN BUDAYA	170.567.190	100,00	100,00	Efektif
17	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SENI DAN BUDAYA	100.557.000	96,24	100,00	Efektif, Efisien
18	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA SENI DAN BUDAYA	874.912.270	98,65	100,00	Efektif, Efisien
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA</b>	<b>1.143.196.780</b>	<b>99,61</b>	<b>100,00</b>	
19	PENGEMBANGAN KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH	634.350.760	99,29	100,00	Efektif, Efisien

20	PENYELENGGARAAN FESTIVAL BUDAYA DAERAH	508.846.020	100,00	100,00	Efektif
	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN PENINGGALAN BUDAYA</b>	<b>1.869.405.300</b>	<b>97,52</b>	<b>100,00</b>	
21	PELESTARIAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA, SITUS DAN PENINGGALAN BUDAYA	501.335.500	99,57	100,00	Efektif, Efisien
22	PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN MUSEUM GUNUNGAPI MERAPI	1.368.069.800	96,77	100,00	Efektif, Efisien
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN</b>	<b>5.727.750</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
	<b>PROGRAM PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN DOKUMEN/ARSIP DAERAH</b>	<b>5.727.750</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
23	PENGELOLAAN DOKUMEN SKPD	5.727.750	100,00	100,00	Efektif
	<b>URUSAN SEKRETARIAT DAERAH</b>	<b>9.713.000</b>	<b>98,60</b>	<b>100,00</b>	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KUALITAS KEBIJAKAN PUBLIK</b>	<b>9.713.000</b>	<b>98,60</b>	<b>100,00</b>	
24	KAJIAN DAN MONITORING PEMBERIAN BANTUAN KEPADA ORGANISASI SOSIAL KEMASYARAKATAN	9.713.000	98,60	100,00	Efektif, Efisien
	<b>URUSAN INSPEKTORAT</b>	<b>6.160.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN KDH</b>	<b>6.160.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
25	PENGUATAN PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI	6.160.000	100,00	100,00	Efektif
	<b>URUSAN KEUANGAN</b>	<b>6.890.000</b>	<b>99,84</b>	<b>100,00</b>	
	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN DAERAH</b>	<b>6.890.000</b>	<b>99,84</b>	<b>100,00</b>	
26	PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAN ASET SKPD	6.890.000	99,84	100,00	Efektif, Efisien
	<b>TOTAL</b>	<b>8.096.245.500</b>	<b>98,61</b>	<b>100,00</b>	

\*\*\*\*keterangan

- 1) Efektif; apabila realisasi fisik kegiatan mencapai 100%
- 2) Efisien; apabila realisasi fisik kegiatan dapat mencapai 100%, pada saat yang bersamaan dapat penghematan dalam pencapaian realisasi fisik (realisasi keuangan<100%)

Anggaran kegiatan total pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 8.096.245.500, dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7.983.759.322, atau sebesar 98,61%. Dari 13 program dan 26 kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2019, sejumlah 13 program dan 26 kegiatan (semua) dapat mencapai realisasi fisik sebesar 100%,

Dari kinerja fisik dan keuangan kegiatan di Dinas Kebudayaan pada tahun 2019, sejumlah 26 kegiatan (semua) kategori efektif, dan sejumlah 19 kegiatan dikategorikan efektif dan efisien.

Beberapa faktor pendorong terjadinya efisiensi anggaran pada beberapa kegiatan ditengarai adalah sebagai akibat dari pengelolaan anggaran yang baik, proses perencanaan yang baik dan tepat sasaran, serta kompetensi personil yang memadai.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman tahun 2019 ini menggambarkan pelaksanaan manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah perlu melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja instansi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi organisasi pemerintah daerah, LKjIP menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban kinerja perangkat daerah, dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKjIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Dinas Kebudayaan telah melaksanakan semua program dan kegiatan pada tahun 2019 untuk mendukung tercapainya sasaran strategis organisasi, dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Sleman.

Kinerja pencapaian berbagai indikator Dinas Kebudayaan pada tahun 2019 ini adalah baik. Ditandai dari tercapainya semua sasaran strategis serta tercapainya target pada semua program dan semua kegiatan. Keberhasilan ini juga terlihat dari realisasi fisik yang mencapai 100% pada semua kegiatan, dan realisasi anggaran yang mencapai efisiensi pada 19 kegiatan.

Pada tahun 2019, Dinas Kebudayaan melaksanakan 6 urusan, 13 program, dan 26 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 8.096.245.500,00 yang berasal dari pendanaan APBD Kabupaten, dengan capaian realisasi fisik 100%, dan realisasi anggaran sebesar 98,61%.

Dari empat indikator kinerja utama (IKU) yang diturunkan dari tiga sasaran strategis, yang ditetapkan sebagai target kinerja organisasi pada tahun 2019, kesemuanya dapat tercapai targetnya, dengan kinerja pencapaian  $\geq 100\%$ . Indikator tersebut adalah 1) Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti, dengan capaian kinerja 100%, 2) Predikat nilai LAKIP, dengan capaian kinerja 125%, 3) Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja 103,73%, dan 4) Persentase pelestarian budaya dengan capaian kinerja 102,27%.

Keberhasilan pencapaian keempat indikator kinerja utama didukung oleh keberhasilan pencapaian target indikator program dan kegiatan. Keberhasilan pencapaian target kegiatan ditandai dengan keberhasilan mencapai realisasi fisik sebesar 100%, sementara keberhasilan pencapaian target indikator program ditandai dengan pencapaian semua target indikator program.

Keberhasilan pencapaian semua indikator kinerja di tahun 2019 ini didukung oleh adanya personil yang kompeten, anggaran yang cukup serta perencanaan yang memadai

Tersusunnya laporan kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak mengenai pelaksanaan tugas fungsi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Secara internal laporan kinerja ini diharapkan menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi, sehingga mampu mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sleman.

Sleman, 1 Februari 2020

Kepala Dinas Kebudayaan  
Kabupaten Sleman



HY. AJI WULANTARA, S.H., M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/C  
NIP 19631201 199103 1 017

## LAMPIRAN

1. **Perjanjian Kinerja Tahun 2019**
2. **Proses Bisnis Dinas Kebudayaan**
3. **Rencana Tindak Lanjut atas Pelaksanaan Kegiatan tahun 2019**
4. **Inovasi Dinas Kebudayaan selama tahun 2019**
5. **Daftar prestasi Dinas Kebudayaan selama tahun 2019**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HY. Aji Wulantara, S.H., M. Hum.

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Sri Purnomo

Jabatan : Bupati Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 2 Januari 2019

PIHAK KEDUA,  
  
SRI PURNOMO

PIHAK PERTAMA,  
  
HY. AJI WULANTARA, SH, M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP.19631201 199103 1017

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN SLEMAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Rumus Perhitungan
			Trwulan I (4)	Trwulan II (5)	Trwulan III (6)	Trwulan IV (7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan 100%
		Predikat nilai Lakip				A	Unit kerja dengan tingkat akuntabilitas
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)				78,87	Jumlah nilai IKM yang dilaksanakan dibagi seluruh jumlah IKM di



		20%	21%	22%	23,89%	SKPD dikalikan 100%
3.	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya					Jumlah warisan budaya yang dilestarkan dibagi jumlah warisan budaya yang ada dikalikan 100%

## Keterangan

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa	Rp 25.000.000,-	
2. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 728.744.400,-	
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 585.791.450,-	
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 89.097.600,-	
5. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 65.450.000,-	
6. Pengembangan Nilai Budaya	Rp 294.010.750,-	
7. Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp 2.291.970.560,-	
8. Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp 887.784.780,-	
9. Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya	Rp 1.419.634.450,-	
10. Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Rp 5.727.750,-	
11. Pengembangan Kualitas Kebijakan Publik	Rp 9.713.000,-	
12. Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Rp 6.160.000,-	





13. Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Rp 4.670.000,-  
dan Kekayaan Daerah

Bupati Sleman



Sleman, 2 Januari 2019

Kepala Dinas Kebudayaan



NY ANI WULANWARA, SH, M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19631201 199103 1 017



## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HY. Aji Wulantara, S.H., M. Hum.

Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Sri Purnomo

Jabatan : Bupati Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 12 September 2019

PIHAK KEDUA,  
  
SRI PURNOMO

PIHAK PERTAMA,  
  
HY. AJI WULANTARA, SH, M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP.19631201 199103 1017

Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	25.000.000,00	
2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	849.568.900,00	
3. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	872.059.650,00	
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	106.930.000,00	
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	70.487.500,00	
6. Program Pengembangan Nilai Budaya	294.010.750,00	
7. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	2.837.095.870,00	
8. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.143.196.780,00	
9. Program Pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya	1.869.405.300,00	
10. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	5.727.750,00	
11. Program pengembangan kualitas kebijakan publik	9.713.000,00	
12. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	6.160.000,00	
13. Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	6.890.000,00	

Sleman, 12 September 2019

Bupati Sleman  
  
 M. SRI PURNOMO

Kepala Dinas Kebudayaan  
 Kabupaten Sleman

  
 HY AJI WULANTARA, SH, M.Hum  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19631201 199103 1017



## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019

## DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN SLEMAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Target Triwulan II	Target Triwulan III	Target Triwulan IV	Rumus Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan 100%
		Predikat nilai Lakip				A	Cara Pengukuran: Hasil Penilaian LAKIP Dinas oleh Inspektorat Kabupaten
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)				81,59%	Hasil Penilaian Kinerja Pelayanan Dinas kepada Masyarakat Melalui Survey IKM
3	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase pelestarian warisan budaya				33 %	Jumlah warisan budaya yang dilestarikan dibagi jumlah warisan budaya yang ada dikalikan 100%



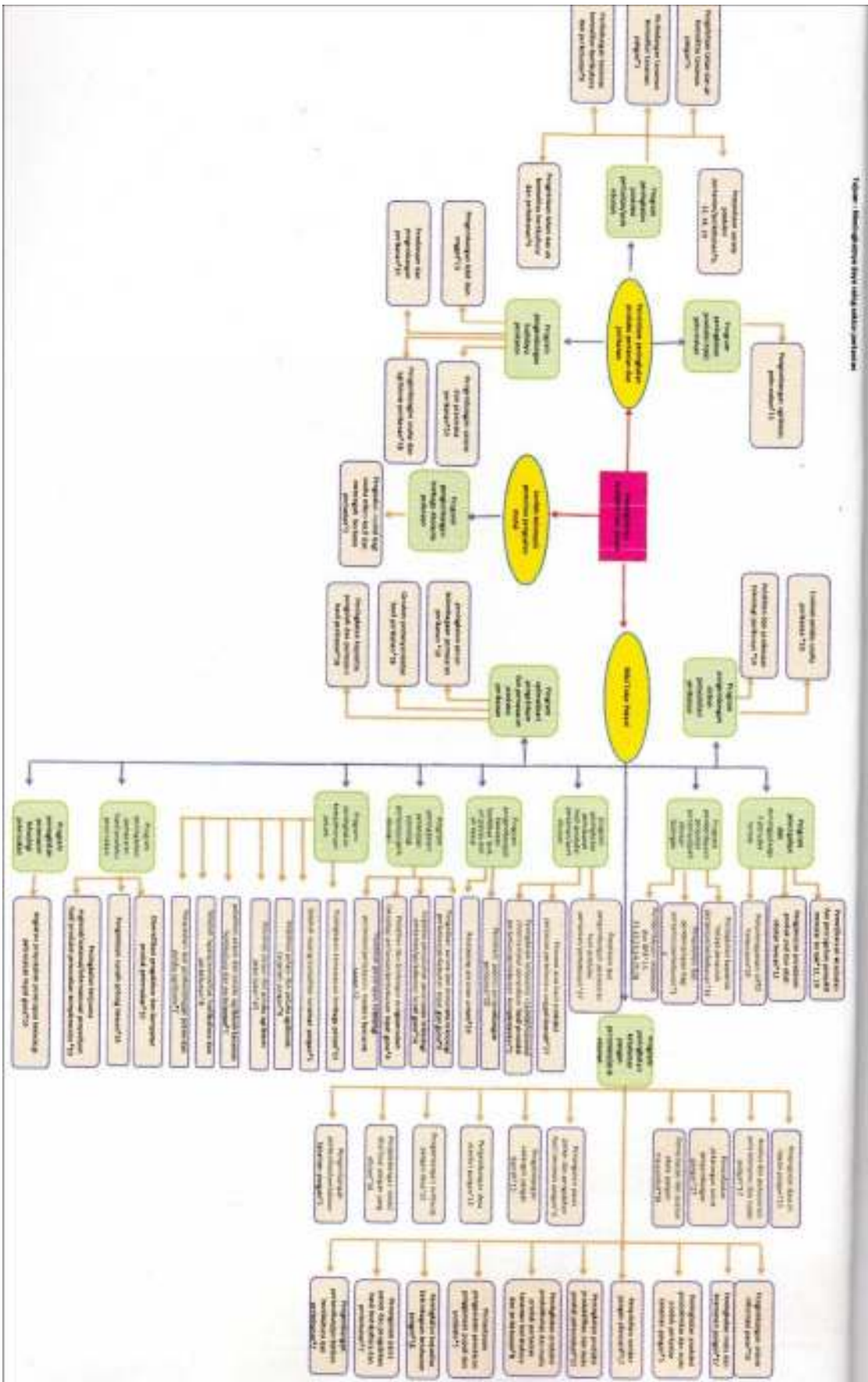


## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019

## DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN SLEMAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Target Triwulan II	Target Triwulan III	Target Triwulan IV	Rumus Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan 100%
		Predikat nilai Lakip				A	Cara Pengukuran: Hasil Penilaian LAKIP Dinas oleh Inspektorat Kabupaten
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)				81,59%	Hasil Penilaian Kinerja Pelayanan Dinas kepada Masyarakat Melalui Survey IKM
3	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase pelestarian warisan budaya				33 %	Jumlah warisan budaya yang dilestarikan dibagi jumlah warisan budaya yang ada dikalikan 100%





Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan



## RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat Kabupaten Sleman tertanggal 8 Juli 2019, Inspektorat Kabupaten Sleman merekomendasikan beberapa hal dalam rangka peningkatan Kinerja Instansi Pemerintah pada tahun mendatang;

1. Memanfaatkan capaian kinerja sebagai dasar untuk pemberian *reward and punishment* kepada pegawai.
2. Menyajikan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya..
3. Meningkatkan kinerja agar capaian kinerja tahun depan lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Kebudayaan telah melaksanakan tindaklanjut sebagai berikut:

1. Dalam hal pemberian *reward and punishment* kepada pegawai Dinas Kebudayaan mengikuti sistem dan kebijakan Pemerintah Kabupaten, yaitu mulai tahun 2020, dengan penilaian kinerja Individu yang menggunakan sistem e-kinerja. Sementara untuk penilaian kinerja kelompok/OPD didasarkan pada pencapaian kinerja per kegiatan atau keseluruhan program kegiatan.
2. Pada dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan Tahun 2019, pada sub bab Realisasi Anggaran, pada bagian akhir, telah disertakan analisis efisiensi. Dari dokumen realisasi fisik dan keuangan, diketahui bahwa kinerja fisik dan keuangan kegiatan di Dinas Kebudayaan pada tahun 2019, sejumlah 26 kegiatan (semua) kategoriefektif, dan sejumlah 19 kegiatan dikategorikan efektif dan efisien..
3. Kepala Dinas Kebudayaan selalu mendorong peningkatan kinerja, baik secara individu, maupun secara *teamwork*, agar dapat mencapai target fisik/keuangan, maupun mencapai target strategis, khususny aindikator kinerja uatama, serta indikator yang menunjang pencapaian target RPJMD. Usaha-usaha dalam peningkatan kinerja antara lain dengan pembinaan pegawai secara rutin, dan menciptakan system koordinasi yang baik antarpersonil di Dinas Kebudayaan.

### **INOVASI PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman memiliki Inovasi Pelayanan Publik di tahun 2019 adalah inovasi E-SIKS. E-SIKS kepanjangan dari Elektronik Sistem Informasi Kebudayaan Sleman adalah Sistem informasi kebudayaan berbasis Web dan Aplikasi android yang bertujuan untuk memudahkan dalam dokumentasi dan informasi kebudayaan yang memberikan ruang bagi pelibatan masyarakat.

Adapun output yang dihasilkan dari E-SIKS yaitu :

1. Pelayanan Nomor Induk Kebudayaan daerah bagi kelompok masyarakat kebudayaan yang dapat dilakukan secara online
2. Pelayanan informasi kebudayaan ( seni dan budaya)
3. Pelayanan permohonan fasilitasi kegiatan bagi kelompok masyarakat kebudayaan secara online
4. Pelayanan permohonan fsilitasi sarana dan prasarana kebudayaan bagi kelompok masyarakat kebudayaan secara online
5. Pelayanan publikasi informasi dan promosi bagi produk kebudayaan masyarakat Sleman.




**PRESTASI SELAMA TAHUN 2019**

Data prestasi meliputi data institusi/perorangan/tauiswa, masyarakat/taukelompok/binaan pada lomba/kejuaraan/event dengan penghargaan diberikan oleh lembaga pemerintah tingkat provinsi atau pusat dilengkapi dengan tahapan atau narasi proses meraih penghargaan dan dilampiri dengan salinan/fotocopy piagam penghargaan yang diterima.

## Daftar Prestasi Perangkat Daerah

No.	Nama Penghargaan/Prestasi	Keterangan	Scan Piagam
1	Juara 1 Festival Dalang Remaja	20 s/d 21 Juli 2019 di Pendopo Dinas kebudayaan DIY	
2	Juara 1 Festival Dalang Anak	20 s/d 21 Juli 2019 di Pendopo Dinas kebudayaan DIY	



3	Juara II Festival Reog Tk DIY	Grup Reog Prawiratama, Pakem Tamanmartani Kalasan	
4	Juara I Festival Jathilan Tk DIY	Grup jathilan Kudha Wirama, Tampungan Sendangtirto Berbah	
5	Juara II Pengiriman Karawitan Tingkat DIY	Grup Kontingen Kabupaten Sleman	

6	Juara I Pengiriman Langen Carita Tingkat DIY	Grup Kontingen Kabupaten Sleman	
---	--	------------------------------------	--